

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil peneliti dan pembahasan mengenai, penerapan asuhan keperawatan pada klien remaja dengan nyeri dismenore pada Nn R berumur 17 tahun yang beralamat di kp suka asih Rt 02 Rw 05 kel. Parungkuda Kec. Parungkuda Kota sukabumi. Maka penulis dapat menyimpulkan kesimpulan sebagai berikut.

##### 1. Pengkajian

Pengkajian keluhan utama pada kasus Nn R didapatkan kondisi klien mengeluh lemas dan nyeri dengan skala 4 (0 -10) dan meringis sakit pada daerah perut bawah, tekanan darah 110/80mmHg frekuensi nafas 20x/menit, frekuensi nadi 80x/menit suhu 36,7 C

##### 2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang di tegakan pada Nn Y antara lain 1. Nyeri b.d peningkatan kontraksi uterus saat menstruasi 2. Ansietas b.d ketidaktahuan nyeri abdomen

##### 3. Intervensi Keperawatan

Intervensi atau perencanaan yang dilakukan kepada Nn R telah disesuaikan dengan masalah keperawatan yang telah ditegakan berdasarkan tanda dan gejala, serta kondisi dari Nn R, penulis telah melakukan pengaplikasian terapi non farmakologi kompres hangat, sehingga diharapkan masalah klien dapat teratasi.

##### 4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan pada kasus ini telah sesuai berdasarkan intervensi yang telah di susun. Diagnosa 1. Nyeri b.d peningkatan kontraksi uterus saat menstruasi, tindakan keperawatan yang telah dilakukan yaitu, mengajarkan teknik non farmakologi (kompres hangat), mengajarkan teknik relaksasi nafas dalam untuk menurunkan ketegangan otot, melakukan pijatan punggung. 2. Ansietas b.d ketidaktahuan nyeri abdomen tindakan keperawatan yang telah

dilakukan yaitu menjelaskan prosedur yang diberikan, mengajarkan teknik relaksasi nafas dalam, menganjurkan dan memberikan kesempatan untuk klien menyatakan pertanyaan.

5. Evaluasi

Evaluasi pada tahap terakhir klien Nn R dengan masalah keperawatan 1. nyeri b.d peningkatan kontraksi uterus saat menstruasi. 2. Ansietas b.d ketidaktahuan nyeri abdomen. didapatkan hasil bahwa masalah teratasi dengan aplikasi pemberian kompres hangat sebanyak 2 kali perawatan dengan 2 kali pertemuan

## **B. Saran**

1. Bagi Penulis

Penulis dapat meningkatkan pengetahuan serta wawasan mengenai asuhan keperawatan pada remaja putri dengan nyeri pada dismenore

2. Bagi Keluarga Klien

Hasil penulisan ini mampu membantu keluarga klien dapat mengetahui hasil keefektifan kompres hangat untuk mengurangi dismenore, maka dapat mempertimbangkan untuk mengajarkan kompres hangat pada remaja putri yang mengalami dismenore sebagai tindakan non farmakologi

3. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil Penulisan ini diharapkan dapat mengaplikasikan kompres hangat dalam menangani nyeri dismenore pada remaja putri